

## ABSTRACT

WIDOWATY, RETNO. 2000. **HYPERSENSITIVENESS IN PAUL MOREL'S PERSONALITY IN D.H. LAWRENCE'S *SONS AND LOVERS***.

Yogyakarta: Department of Language and Arts Education. Faculty of Teachers Training and Education. Sanata Dharma University.

This thesis concerns *Sons and Lovers*, a novel by David Herbert Lawrence. The writing of this thesis is derived from my interest of the novel which offers a unique story of Paul Morel, the central character of the story, a man who has problems in building relationship with others. This condition is caused by a hypersensitiveness ( personality disorder ) in his personality.

This thesis has three objectives. First is to see the characteristics of Paul Morel, secondly is to find out factors that causes his hypersensitiveness, and thirdly is to see the influence of hypersensitiveness to Paul's personality.

The method employed in this study was a library research. I gained the data from the novel itself, *Sons and Lovers*, criticisms on the novel, and other resources related to the novel . To find out the answers of the problems, I combined the use of some theories of characterization and the theory of critical approaches by Rohrberger and Woods. I also used the psychological approach to examine the relationship between Paul Morel's personality and his hypersensitiveness.

The analysis of Paul Morel's character is divided into three. The first one is his characteristics in his childhood, adolescence, and adulthood, and the second is on the factors that cause his hypersensitiveness, and the third is the influence of hypersensitiveness to his personality. From the analysis of his characteristics in his childhood, adolescence and adulthood, I discover that Paul is a very shy and introvert person, who has difficulties in building a healthy relationship with other people. This extreme shyness and self-disclosure lead him to a deeper sensitive feelings, that is hypersensitiveness, which its manifestation is that Paul hates being in the crowd or meeting strangers for he thinks they will only make fun of him.

Having completed the analysis, I discover a valuable lesson on the importance of having self-confidence in order to lead a happy life. In this case, a man should view himself as equal as others and ignores all the negative thinking about them. By understanding this, the educators can help their students build a good self-confidence through some useful teaching-learning activities.

## ABSTRAK

WIDOWATY, RETNO. 2000. **HYPERSENSITIVENESS IN PAUL MOREL'S PERSONALITY IN D.H. LAWRENCE'S *SONS AND LOVERS***.

Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan and Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini mengenai *Sons and Lovers*, sebuah novel karya David Herbert Lawrence. Penulisan skripsi ini dilatar belakangi oleh ketertarikan penulis terhadap novel ini yang memaparkan suatu cerita unik tentang Paul Morel, tokoh utama dalam novel ini, sebagai seorang pria yang mengalami kesulitan dalam bersosialisasi. Hal ini disebabkan karena adanya hipersensitifitas ( suatu kelainan kepribadian ) dalam kepribadiannya.

Skripsi ini membahas tiga permasalahan. Pertama memaparkan karakteristik Paul Morel, kedua untuk menemukan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kehipersensitifan Paul, dan yang ketiga membahas pengaruh hipersensitifitas terhadap kepribadian Paul.

Metode analisa yang dipergunakan skripsi ini adalah studi pustaka. Penulis mengumpulkan data dari novel itu sendiri, berbagai kritik tentang novel tersebut serta sumber-sumber lain yang berhubungan dengan novel yang dimaksud. Untuk mengetahui jawaban dari permasalahan, penulis menggabungkan penggunaan beberapa teori tentang penokohan dan teori pendekatan kritik sastra oleh Rohrberger dan Woods. Selain itu, penulis juga menggunakan pendekatan psikologi untuk menganalisa hubungan antara kepribadian Paul Morel dan sifat hipersensitifitasnya.

Analisa sifat-sifat Paul Morel terbagi menjadi tiga bagian, yang pertama mengenai sifat-sifatnya dimasa kecil, remaja dan dewasa, yang kedua mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perasaannya, dan yang ketiga mengenai pengaruh perasaan peka tersebut terhadap kepribadiannya. Dari analisa tentang masa kecil Paul serta masa remaja dan masa dewasanya, penulis menemukan bahwa Paul adalah seorang yang sangat pemalu dan tertutup, yang menyebabkannya kesulitan untuk bergaul dengan orang lain. Sifat pemalu dan ketertutupannya ini menjadikannya seorang pria yang berperasaan sangat peka, yang disebut hipersensitifitas, dalam wujud ketidak-sukaan Paul berada ditengah-tengah sekumpulan orang atau keengganannya bertemu dengan orang yang baginya asing karena Paul beranggapan mereka hanya akan mempermalukan dirinya.

Setelah menyelesaikan analisa tersebut, penulis menemukan suatu pelajaran berharga mengenai pentingnya memiliki rasa percaya diri agar seseorang dapat hidup dengan bahagia. Dalam hal ini, manusia harus memandang dirinya sejajar dengan orang lain dan mengabaikan anggapan negatif tentang mereka. Dengan memahami hal ini, para pendidik dapat membantu siswa mereka membangun rasa percaya diri yang baik melalui beberapa aktivitas belajar mengajar yang bermanfaat.